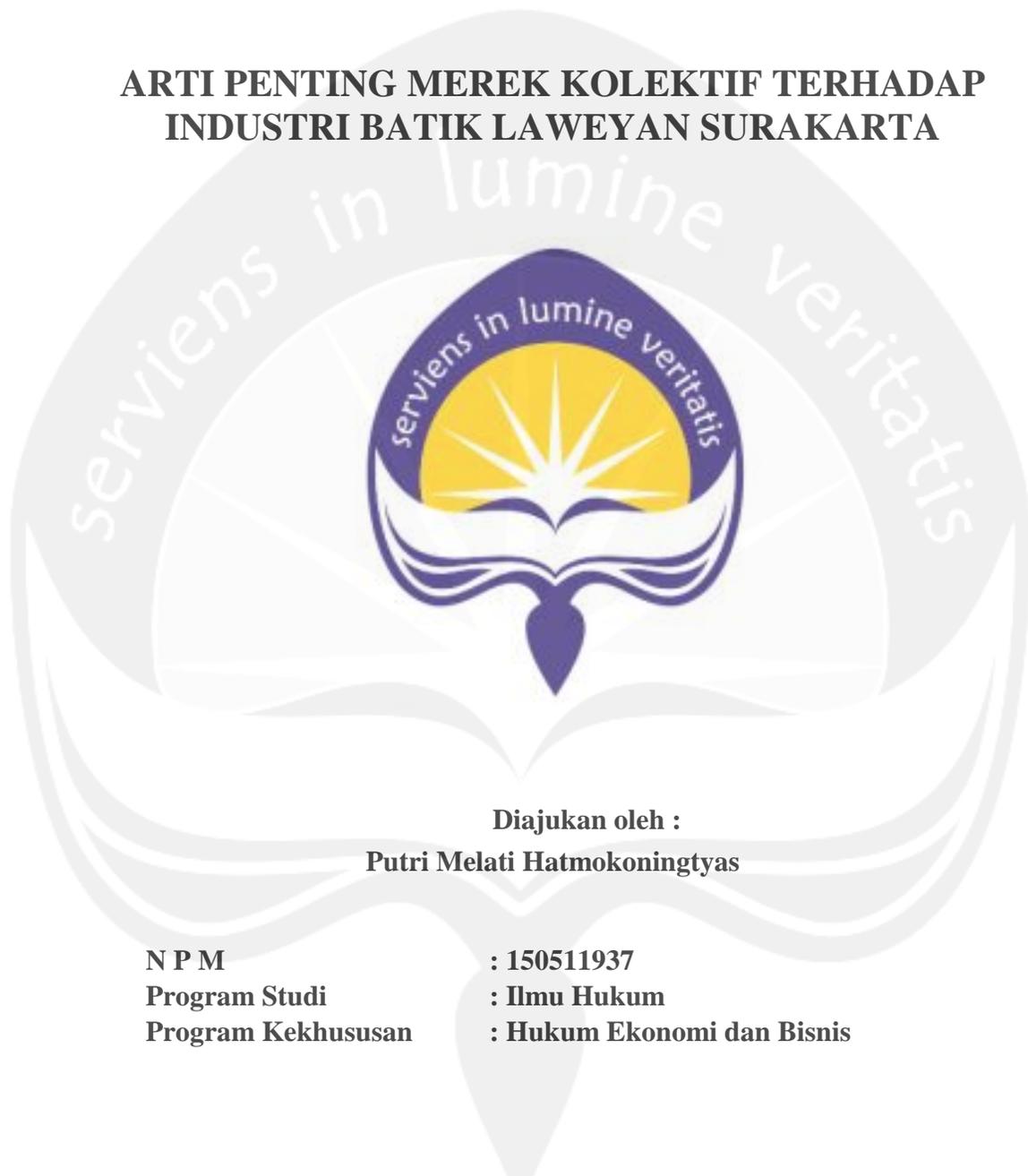


SKRIPSI

ARTI PENTING MEREK KOLEKTIF TERHADAP INDUSTRI BATIK LAWEYAN SURAKARTA



Diajukan oleh :

Putri Melati Hatmokingtyas

N P M : 150511937
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Ekonomi dan Bisnis

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ARTI PENTING MEREK KOLEKTIF TERHADAP
INDUSTRI BATIK LAWEYAN SURAKARTA**



Diajukan oleh :

Putri Melati Hatmokoningtyas

N P M : 150511937
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Ekonomi dan Bisnis

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Tanggal :

Dr. C. Kastowo, S.H.,M.H


Tanda Tangan :

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**ARTI PENTING MEREK KOLEKTIF TERHADAP
INDUSTRI BATIK LAWEYAN SURAKARTA**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 11 Januari 2019
Tempat : Ruang Dosen (A) Lantai 2

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. C. Kastowo, S.H.,M.H
Sekretaris : Dr. Th. Anita Christiani, S.H.,M.H
Anggota : Dr. Ign. Sumarsono Raharjo, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H, M.Hum

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karuniaNya sehingga penulisan hukum/skripsi yang berjudul “Arti Penting Merek Kolektif Terhadap Industri Batik Laweyan”, dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. C. Kastowo, SH.,M.H selaku dosen pembimbing yang sangat berjasa untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing, memotivasi, mendukung, memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan hukum/skripsi. Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan segala kerendahan hati kepada :

1. Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Seluruh Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan, CS, Penjaga Parkiran serta segenap karyawan dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ayahanda Rodericus Agus Trihatmoko dan Ibunda Veronica Sri Anggraeni, yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan doa yang begitu luar biasa kepada saya. Kakakku Raditya Suryo Putro, Novia Cipta Ningrum, Westy Anggraeni dan Junaedi Wijaya yang selalu mendukung saya.

5. Sahabat-sahabatku, Cyndi Chlarisha, Natasha, Yohana, Reki, Victor, Kevin, Natalia, Clara, Bella, Nindya, Amel, Monik, Axel, Willy, Jordian, Joshi, Enrique, Dayananda, Monica Rosari, Legioria Ghea, Chelsea Chesy, Annabelle, Erika Wijaya, Farrell Arko, Suhanto, Jonathan Pranoto, Yudha, Natalia Merie, Adelia Munda, Balissa Rosarina, Fikaliana, Nadia Lorensa, dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya penulisan hukum/skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman serta faktor lainnya yang berda diluar jangkauan penulis namun demikian, penulis berharap bahwa penulisan hukum/skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan hukum pada umumnya dan ilmu hukum ekonomi bisnis pada khususnya. Keberhasilan penulis dalam penulisan hukum/skripsi ini semata-mata berkat usaha dan bantuan berbagai pihak.

Yogyakarta, 17 Desember 2018.

Yang menyatakan,

Putri Melati Hatmokingtyas

ABSTRACT

This thesis is entitled as The Significance of The Collective Marks of Surakarta Laweyan Batik Industry. The purpose of this paper is to analyze and to explain the benefits of batik Laweyan marks registered as a collective marks and to explain the position of the collective marks of laweyan batik on personal marks. The research used is empirical legal research with primary data and secondary data. The conclusion of this thesis is that the registration of batik Laweyan as a collective marks provides benefits for batik Laweyan Surakarta entrepreneurs, which is an identity that makes it easier for consumers to recognize the products, increase interest in batik Laweyan, and establish the cooperation between batik entrepreneurs in Laweyan batik village. The collective marks can be used as an alternative in protecting batik entrepreneurs in the village of batik Laweyan and the use of collective marks is more effective than the use of personal marks.

Keywords: Collective Marks, Batik Laweyan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
F. Batasan Konsep.....	9
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan Hukum.....	12
BAB II.....	15
PEMBAHASAN.....	15
A. Tinjauan Umum Mengenai Merek.....	15
1. Pengertian Merek.....	15
2. Fungsi Merek.....	17
B. Tinjauan Umum Tentang Merek Kolektif.....	18
1. Pengertian Merek Kolektif.....	18
2. Tata Cara Pendaftaran Merek Kolektif.....	18
3. Prosedur Pendaftaran Merek Kolektif.....	22
4. Fungsi Merek Kolektif.....	24

C. Kajian Umum Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual Terhadap Industri Batik Laweyan Surakarta	25
1. Gambaran Umum	25
2. Manfaat Batik Laweyan Surakarta Terdaftar Sebagai Merek Kolektif.....	Error! Bookmark not defined. 28
3. Kedudukan Merek Kolektif Batik Laweyan Surakarta Terhadap Merek Personal	38
BAB III	42
PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Desember 2018.

Yang menyatakan,

Putri Melati Hatmokoningtyas